

PENGARUH GAYA BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Rina Purwiana

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya
Purwianarina21@yahoo.com

Suci Rohayati

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya
Senauchi3@gmail.com

Abstrak

Pendidikan merupakan pilar utama yang sangat penting bagi pembangunan bangsa dan negara. Ukuran keberhasilan suatu proses pendidikan dapat dilihat melalui prestasi belajar. Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Sampel peneliti diambil dengan teknik sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Dilakukan pada mahasiswa pendidikan akuntansi angkatan 2012 sebanyak 83 mahasiswa, pengambilan sampel juga 83 mahasiswa. Hasil penelitian analisis terdapat hasil dari uji t maupun uji f menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara gaya belajar (x1) dan lingkungan belajar (x2) terhadap prestasi belajar (y) mahasiswa fakultas ekonomi jurusan pendidikan akuntansi Universitas Negeri Surabaya.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama yang sangat penting bagi pembangunan Bangsa dan Negara. Dalam menghadapi perubahan global, pendidikanlah yang dituntut untuk mempersiapkan generasi muda masa depan yang berkualitas, berbudi pekerti dan rasional yang tinggi. Menurut UU No 20 tahun 2003 pasal 3 mempunyai beberapa fungsi, yaitu: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Keberhasilan seorang siswa dalam belajar dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Di dalam pendidikan, siswa akan dinilai keberhasilannya melalui tes hasil belajar. Hasil yang diharapkan adalah prestasi belajar yang optimal dan tinggi karena setiap orang menginginkan prestasi yang tinggi, baik siswa, guru, sekolah, maupun orang tua dan masyarakat. Untuk mengukur dan mengevaluasi prestasi belajar dapat dikatakan berhasil, salah satu indikatornya adalah dengan melihat

prestasi belajar siswa yang sudah memenuhi target atau belum. Prestasi belajar siswa merupakan hasil belajar yang dapat dicapai siswa pada saat dilakukan penilaian. Penilaian merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa.

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap prestasi belajar dapat digolongkan dalam dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2006) Faktor internal yang terbentuk dari dalam diri siswa itu sendiri antara lain kesehatan jasmani rohani, sikap, intelegensi dan bakat, minat, motivasi, kebiasaan belajar, dan lain sebagainya sedangkan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa itu antara lain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, guru, masyarakat serta lingkungan sekitar.

Penelitian terdahulu telah dilakukan oleh Qomariyah yang berjudul "*Pengaruh Gaya Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA Negeri 1 Blega*". Dan hasil penelitian tersebut gaya belajar berpengaruh tidak langsung terhadap prestasi belajar, sedangkan lingkungan belajar berpengaruh langsung dengan prestasi belajar.

Penelitian yang lain juga dilakukan oleh Jumiati dengan judul "*Pengaruh Kemampuan Dasar Guru dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas VIII*".

SMP Muhammadiyah Suruh Tahun Ajaran 2008/2009.” Dan hasil penelitian yang menyatakan bahwa kemampuan dasar guru dan lingkungan belajar positif berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah-masalah pokok sebagai berikut (1) Adakah pengaruh gaya belajar dan lingkungan belajar secara simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya?

(2) Adakah pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya?

(3) Adakah pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya?

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah “(1) Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar dan lingkungan belajar secara simultan terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. (2) Untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. (3) Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa program studi pendidikan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

1. Gaya Belajar

Menurut Winkel (2005) gaya belajar adalah Kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatnya. Ada yang cepat, sedang, dan ada pula yang sangat lambat. Oleh karena itu, mereka seringkali harus menempuh cara berbeda untuk bisa memahami sebuah informasi atau pelajaran yang sama.

Menurut Bobbi DePorter dan Mike Hernacki (2009) gaya belajar merupakan suatu kombinasi dari bagaimana seseorang menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi. Menurut Gunawan (2000) gaya belajar adalah cara yang lebih kita sukai dalam kegiatan berfikir, memproses dan mengerti suatu informasi. Pada kenyataannya tidak ada satu metode mengajar yang lebih baik daripada metode mengajar yang lain.

Dari pengertian-pengertian di atas, disimpulkan bahwa gaya belajar adalah cara yang cenderung dipilih siswa untuk bereaksi dan menggunakan perangsang-perangsang

dalam menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah informasi pada proses belajar.

Gaya dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu :

1. Gaya Belajar Audio

Menurut De Porter (2009) gaya belajar yang dilakukan melalui apa yang mereka dengar, sehingga kadang – kadang kehilangan urutan jika mereka mencatat materi selama proses belajar berlangsung.

2. Gaya Belajar Visual

Gaya belajar visual adalah gaya belajar melalui melihat sesuatu. Kita suka melihat gambar atau diagram. Kita suka pertunjukkan, peragaan atau menyaksikan video. De Porter (2009) berpendapat bahwa, “orang – orang visual belajar melalui apa yang mereka lihat”.

3. Gaya Belajar Kinestetik

Gaya belajar kinestetik adalah gaya belajar Belajar melalui aktivitas fisik dan keterlibatan langsung. Kita suka ”menangani”, bergerak, menyentuh dan merasakan/mengalami sendiri.

2. Lingkungan Belajar

lingkungan merupakan sumber belajar yang banyak berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang berlangsung di dalamnya. Lingkungan juga merupakan salah satu dari banyak faktor yang mempengaruhi belajar dan berdampak pada prestasi belajar peserta didik. Sama halnya dengan fasilitas belajar

Neal Purwanto (2007) menyebutkan bahwa “Lingkungan adalah meliputi semua kondisi dalam dunia ini yang dengan cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan atau *life processes* kecuali gen-gen”. Sedangkan Menurut Aqib (2002) mendefinisikan “lingkungan secara umum berarti situasi disekitar kita. Dalam lapangan pendidikan, lingkungan yaitu segala sesuatu yang berada di luar diri anak, dalam alam semesta ini. Sedangkan lingkungan belajar adalah lingkungan tempat anak mendapatkan pendidikan”.

Menurut Slameto (2010) lingkungan belajar siswa yang berpengaruh terhadap prestasi belajar terdiri dari lingkungan keluarga, terdiri dari: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga.

Dari beberapa definisi tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang berada disekitar mahasiswa baik yang berasal dari luar dan dari dalam diri peserta didik yang dapat

menunjang kegiatan belajar. Lingkungan belajar dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:

1. Lingkungan Keluarga
Slameto (2010) mengungkapkan bahwa keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, bersifat informal, yang pertama dan utama yang dialami oleh anak serta lembaga pendidikan yang bersifat kodrati orang tua.
2. Lingkungan sekolah
Seiring dengan kemajuan zaman dan semakin ketatnya persaingan dalam memperoleh pekerjaan untuk mempertahankan serta memenuhi kebutuhan hidup, maka semakin pula banyak tuntutan yang harus dipenuhi oleh setiap individu.
3. Lingkungan masyarakat
Slameto (2010) mengemukakan bahwa, kehidupan masyarakat di sekitar siswa berpengaruh terhadap belajar siswa. Masyarakat yang terdiri dari orang-orang yang tidak terpelajar dan memiliki kebiasaan yang buruk, akan memberikan pengaruh yang buruk kepada anak atau siswa yang tinggal di sekitar lingkungan tersebut.

3. Prestasi Belajar

Kemampuan intelektual siswa sangat menentukan keberhasilan siswa dalam memperoleh prestasi. Untuk mengetahui berhasil tidaknya seseorang dalam belajar maka perlu dilakukan suatu evaluasi, tujuannya untuk mengetahui prestasi yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung.

penilaian prestasi kerja karyawan. Penilaian prestasi karyawan mutlak harus dilakukan untuk mengetahui prestasi yang dapat dicapai setiap karyawan. Apakah prestasi yang dicapai setiap karyawan baik, sedang, atau kurang. Penilaian prestasi penting bagi setiap karyawan dan berguna bagi perusahaan untuk menetapkan tindakan kebijaksanaan selanjutnya.

Muhibbin Syah (2005) menjelaskan bahwa: Prestasi belajar merupakan taraf keberhasilan sebuah proses mengajar-belajar (*the teaching-learning process*) atau taraf keberhasilan sebuah program pembelajaran/penyajian materi, dan kenaikan kelas. Selanjutnya Winkel (2005) mengatakan bahwa prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan taraf keberhasilan sebuah proses belajar mengajar (*the teaching-learning process*) yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar dan dinyatakan dalam raport.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2007) penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menitikberatkan pada pengujian hipotesis, data yang digunakan terukur, dan akan menghasilkan kesimpulan yang dapat di generalisasi. Menurut Sugiono (2007), menyatakan bahwa “populasi adalah yang terdiri atas :obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2012 sebanyak 83 mahasiswa.

Menurut Sugiono (2007), menyatakan bahwa “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel peneliti diambil dengan teknik sampling jenuh, yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Uji coba instrument menggunakan SPSS 17 *for windows* akan dilakukan pada perhitungan-perhitungan sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Uji validitas yang dipakai adalah menggunakan teknik koefisien korelasi *product moment* dengan bantuan program komputer SPSS 17 *for windows*. Menurut Sugiyono (2009). Suatu variabel dikatakan valid apabila nilai korelasi yang dihasilkan > dari nilai kritik (nilai r tabel / r momen produk). Untuk penelitian ini nilai kritis (r_{tabel}) yang diperoleh sebesar 0,330 yaitu dengan melihat tabel korelasi dengan menggunakan taraf kepercayaan 99 % dan derajat bebas = $n = 30$. Sehingga dapat diperoleh r_{hitung} dalam instrument penelitian yang digunakan semuanya mempunyai nilai yang lebih besar atau berada diatas nilai kritis (r_{tabel}) bahwa indicator penelitian ini sudah valid.

b. Uji Reliabilitas

Pada penelitian ini dilakukan uji reliabilitas instrumen pada soal angket. Menurut Sugiyono (2009) “uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui keakuratan dan sejauh mana dapat dipercayanya data kuesioner”. Uji reliabilitas ini juga menggunakan bantuan SPSS 17 *for windows*, dengan kriteria data dikatakan reliabel apabila α lebih besar dari 0,60. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Dari tabel diatas, nilai koefisien reliabilitas tersebut nilainya lebih dari atau diatas 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa instrument atau kuesioner yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel Gaya belajar (X1) dan Lingkungan belajar (X2), terhadap Prestasi belajar mahasiswa (Y) Fakultas Ekonomi Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya reliabel.

TEKNIK ANALISIS DATA

Penelitian ini termasuk dalam pendekatan kuantitatif, maka teknik analisis data ini berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan. Untuk memprediksi bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen maka dianalisis dengan analisis regresi linier sederhana menggunakan program SPSS versi 17 *for windows*.

PENGUJIAN ASUMSI KLASIK

Untuk memenuhi uji regresi linier sederhana maka perlu dilakukan analisa yang terdiri dari serangkaian uji sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2005) menjelaskan bahwa “Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal”

1) Analisa Statistik

Untuk melakukan uji asumsi distribusi normal dapat digunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Diperoleh angka probabilitas atau *Asym. Syg. (2-tailed)* dengan taraf signifikansi $> 0,05$.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variabel kompensasi (X) dan variabel prestasi kerja (Y) mengikuti distribusi normal, karena tingkat signifikan yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 5\%$), yaitu 0,157 dan 0,464. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi linier sederhana layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghazali (2005) menjelaskan bahwa “Uji heterokedastisitas digunakan untuk memastikan apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain”. Model regresi yang baik adalah yang Homokedastisitas atau tidak terjadi Heterokedastisitas. Untuk mengetahui uji heterokedastisitas tersebut dengan menggunakan bantuan program SPSS 17 *for windows* dapat dilihat pada *grafik scatterplot* sebagai berikut :

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Gaya Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan hasil analisis data statistik dapat diketahui bahwa lingkungan belajar dan gaya belajar secara bersama – sama memiliki pengaruh yang signifikan tetapi dapat diketahui juga faktor lain juga dapat mempengaruhi prestasi belajar baik dari faktor intern maupun ekstern.

Dari hasil analisis yang didapat membuktikan bahwa gaya belajar dan lingkungan belajar yang dimiliki oleh mahasiswa apabila dialukan seimbang maka akan berkontribusi terhadap meningkatnya prestasi belajar setiap mahasiswa. Hal ini didasari oleh pengetahuan pentingnya pemahaman gaya belajar dan lingkungan belajar yang memadai yang dapat kita rasakan. Prestasi belajar dicerminkan dari IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) yang diperoleh. Hal tersebut merupakan gambaran mahasiswa setelah mendapat ilmu, seperti yang disampaikan oleh. Muhibbin Syah (2005) menjelaskan bahwa: Prestasi belajar

merupakan taraf keberhasilan sebuah proses mengajar-belajar (*the teaching-learning process*) atau taraf keberhasilan sebuah program pembelajaran/penyajian materi, dan kenaikan kelas.

Perubahan sebagai hasil belajar bersifat menyeluruh. Bahwa perubahan sebagai hasil belajar bersifat menyeluruh baik perubahan pada perilaku maupun kepribadian secara keseluruhan. Belajar bukan semata-mata kegiatan mekanis stimulus respon, tetapi melibatkan seluruh fungsi organisme yang mempunyai tujuan-tujuan tertentu. Selanjutnya Winkel (2005) mengatakan bahwa prestasi belajar adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seseorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya.

Dari hasil analisis regresi linier berganda diperoleh F_{hitung} sebesar 43,007 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 dimana lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha=0,05$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti Gaya belajar (X1) dan Lingkungan belajar (X2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi belajar mahasiswa (Y) Fakultas Ekonomi Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya (Y). Hal ini senad dengan penelitian yang diteliti oleh Gunawan Sudarmanto (2009). Hasilnya lingkungan belajar dan gaya belajar mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar akuntansi siswa SMK Negeri Bandar Lampung tahun pelajaran 2006 baik secara parsial maupun simultan.

2. Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi

Gaya belajar pada dasarnya merupakan gaya yang dipakai seseorang dalam menyerap informasi yang telah didapatnya., sehingga gaya belajar mempengaruhi prestasi belajar seseorang. Menurut Bobbi DePorter dan Mike Hernacki (2009) gaya belajar merupakan suatu kombinasi dari bagaimana seseorang menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Winkel (2005) bahwa kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatnya. Ada yang cepat, sedang, dan ada pula yang sangat lambat. Hal ini senada dengan peneliti Supardi (2012) yang menyatakan

bahwa ada pengaruh antara gaya belajar terhadap prestasi belajar.

Dengan demikian cara belajar yang baik akan terasa bahwa setiap usaha belajar selalu memberikan hasil yang sangat memuaskan. Hasil penelitian ini sesuai dengan uraian diatas yaitu cara belajar akan berpengaruh pada prestasi belajar yang didapatnya. Berpengaruhnya gaya belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa dilihat dari t_{hitung} hasil analisis regresi linier berganda untuk variabel Gaya belajar (X1) sebesar 8,781 dengan nilai signifikansi 0.000, maka nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05, maka dapat disimpulkan menolak H_0 dan menerima H_a , dengan demikian secara sendirian (*parsial*) variabel Gaya belajar (X1) terbukti mempunyai pengaruh signifikan terhadap Prestasi belajar mahasiswa (Y) Fakultas Ekonomi Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya.

3. Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi

Lingkungan merupakan sumber belajar yang banyak berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang berlangsung di dalamnya. Lingkungan juga merupakan salah satu dari banyak faktor yang mempengaruhi belajar dan berdampak pada prestasi belajar peserta didik. Sedangkan menurut Menurut Slameto (2010), lingkungan belajar siswa yang berpengaruh terhadap prestasi belajar terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. pernyataan ini didukung juga oleh Kokom Nurmalasari (2011) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar terhadap prestasi belajar.

Berpengaruhnya lingkungan belajar terhadap prestasi belajar dapat t_{hitung} dari hasil analisis regresi linier berganda untuk variabel Lingkungan belajar (X2) sebesar 2,203 dengan nilai signifikansi 0.030, maka nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05, maka dapat disimpulkan menolak H_0 dan menerima H_a , dengan demikian secara sendirian (*parsial*) variabel Lingkungan belajar (X2)

terbukti mempunyai pengaruh signifikan terhadap Prestasi belajar mahasiswa (Y) Fakultas Ekonomi Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya.

Simpulan

Gaya belajar dan lingkungan belajar mahasiswa berpengaruh terhadap Prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya.

Gaya belajar berpengaruh terhadap Prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya.

Lingkungan Belajar berpengaruh terhadap Prestasi belajar mahasiswa Fakultas Ekonomi Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya.

Saran

Bagi pihak Kampus

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan yang dapat membantu dalam meningkatkan mutu prestasi kampus, dengan tetap mempertahankan lingkungan belajar, salah satunya dengan memberikan lingkungan belajar yang nyaman untuk mendukung proses pengajaran.

Bagi Peneliti

Penelitian ini menggunakan variabel bebas yaitu gaya belajar dan lingkungan belajar. Gaya belajar sendiri dapat dibedakan menjadi tiga tipe yaitu gaya belajar audio, gaya belajar visual, dan gaya belajar kinestetik. Maka disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengadakan penelitian mengenai gaya belajar dan mengukur masing – masing tipe gaya belajar tersebut agar diketahui tingkat signifikansi dari masing – masing tipe gaya belajar

DAFTAR PUSTAKA

- . Aqib, Zainal. 2002. *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan Cendekia
- Dalyono, Muhammad. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- De Porter, Bobbi & Hernacki. 2009. *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa
- De Porter, Bobbi & Mark Reardon. 2010. *Quantum Teaching*. Bandung : kaifa
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Djamarah, Bahri Syaiful. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Bahri Syaiful dkk. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Grasindo
- Firdaus, Muhammad. 2004. *Ekonometrika Suatu Pendekatan Baru*. Jakarta: Sinar Grafika
- Gozhali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Motivariate Dengan Program SPSS*. Penerbit : Universitas Diponegoro . Semarang
- Gunawan, Ari. 2000. *So-valogi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Novitasari, Ema. 2011. Pengaruh Gaya Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar TIK Siswa kelas X SMK N Kota Mungkit Magelang (online). Isid. Pdi. Lipi.go.id. diakses 12 Juni 2014
- Nurmalasari, Kokom. 2011. Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI SMAN 2 Sukoharjo (online). Isid. Pdi. Lipi.go.id. diakses 11 Mei 2014
- Prasetyo, Aris. 2012. Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas X SMKN 1 Depok (online). Jurnal stie. – kuyatangi.ac.id . diakses 2 juni 2014
- Purwanto, Neal. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Remaja. Bandung : Rosdakarya
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor – Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineke Cipta
- Supardi. 2012. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas X SMKN 2 Magelang (online). Isid. Pdi. Lipi.go.id. diakses 18 diakses Juni 2014

Sugiyono. 2007. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : CV. Alfabeta

Syah, Muhibbin. 2005. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendidikan Baru*. Bandung: Remaja Rosadakarya

Tim Penyusun. 2006. *Panduan Penulisan dan Penelitian skripsi*. Surabaya :UNIPRES

Walgito, Bimo. 2004. *Bimbingan Dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta Andi

Winkel. 2005. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : Gramedia Widiasarna

Undang – Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (online), ([http://www.Depdiknas.go.id/UU RI No. 20/2003 – Sistem Pendidikan Nasional](http://www.Depdiknas.go.id/UU%20RI%20No.%2020%2F2003%20-%20Sistem%20Pendidikan%20Nasional), diakses tanggal 25 Mei 2014)

